

## ABSTRAK

Dalam hal peredaran minuman keras khususnya oplosan para penikmat minuman ini biasanya memperoleh dari warung-warung pinggiran. Sasaran peredaran minuman keras sekarang ini tidak hanya kepada orang-orang yang *broken home*, frustasi, maupun orang-orang yang berkehidupan malam, namun telah merambah kepada mahasiswa dan juga pelajar. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di Polres Batang tentang “Peran Kepolisian Dalam Pemberantasan Minuman Keras Di Wilayah Hukum Polres Batang (Studi Kasus di Polres Batang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengetahui peran Kepolisian dalam pemberantasan minuman keras di Wilayah Hukum Polres Batang. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan solusi yang dapat dilakukan Kepolisian dalam pemberantasan minuman keras di Wilayah Hukum Polres Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini mengambil lokasi di Polres Batang. Dengan sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder, dan analisa data yang digunakan adalah kualitatif dengan tehnik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan studi dokumen.

Dari hasil penelitian adalah dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran minuman keras di wilayah Kabupaten Batang, Polres Batang mengadakan upaya pre-emptif yang dilakukan adalah berupa kegiatan-kegiatan edukatif dengan sasaran mempengaruhi faktor-faktor penyebab penyebab yang disebut faktor korelatif kriminogen sehingga tercipta satu kesadaran, kewaspadaan, daya tangkal, dan terciptanya kondisi perilaku atau norma hidup bebas. Pihak Polres Batang selain mengadakan upaya pre-emptif dalam penertiban dan pemberantasan minuman keras di Batang juga mengadakan upaya preventif. penindakan dan penegakan hukum terhadap ancaman faktual yaitu mengenai peredaran minuman keras melalui proses penyidikan yang berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku. Kendalanya adalah Mengenai kualitas sumber daya manusia, Kesadaran tentang hukum dari masyarakat yang masih sangat rendah, Belum adanya peraturan perundang – undangan yang secara khusus mengatur tentang minuman keras, Kurangnya peran serta keluarga, masyarakat dalam menaggulangi penyalahgunaan minuman keras. Solusinya adalah pencegahan, pengadilan, melibatkan proses penyelesaian perkara menurut hokum, pengawasan dan penahanan dan perundang-undangan

**Kata Kunci : Peran, Pemberantasan, Minuman Keras**

## **ABSTRACT**

*In the case of the production of liquor, especially those who enjoy drinks, they usually get it from peripheral stalls. The current target of liquor circulation is not only for people who are broken home, frustrated, or for people who have night life, but have spread to students and students. Based on this background the author was interested in conducting research at the Batang Police Station on "The Role of the Police in Eradicating Liquor in the Legal Territory of Batang Police Station (Case Study at the Batang Police Station)". This study aims to find out: To determine the role of the Police in eradicating liquor in the jurisdiction of the Batang Police Station. To find out the factors that become obstacles and solutions that can be done by the Police in eradicating liquor in the jurisdiction of the Batang Police Station.*

*This study uses a sociological juridical approach with a type of analytical descriptive research. This study took place at the Batang Police Station. With the data source comes from primary and secondary data, and the data analysis used is qualitative with data collection techniques using interviews and document studies.*

*From the results of the study, in preventing the occurrence of misuse and circulation of liquor in the Batang Regency region, the Batang Police Station held a pre-emptive effort that was carried out in the form of educational activities aimed at influencing causative factors called criminogenic correlative factors to create a consciousness, alertness, deterrence power, and the creation of behavioral conditions or norms of free living. The Batang Police Precinct in addition to holding a pre-emptive effort in controlling and eradicating liquor at Batang also held preventive efforts. law enforcement and law enforcement against factual threats, namely regarding circulation of liquor through an investigation process that is guided by applicable laws. The obstacle is the quality of human resources, awareness of the law from the people who are still very low, the absence of legislation that specifically regulates liquor, the lack of participation of families, the community in overcoming alcohol abuse. The solution is prevention, court, involving the process of resolving legal cases, supervision and detention and legislation*

**Keywords: Role, Eradication, Liquor**